

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Era globalisasi perkembangan perekonomian mengalami kemajuan yang sangat pesat dimana masing-masing perusahaan mempunyai tujuan yang berbeda. Dunia usaha terjadi banyak persaingan yang ketat antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain. Sehingga pemimpin perusahaan masing-masing berusaha mempertahankan kelangsungan perusahaannya. Salah satu cara dengan pengelolaan seoptimal mungkin sumber daya yang dimilikinya. Persediaan barang dagangan merupakan salah satu sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, maka dari itu persediaan harus dikelola dengan baik.

Hal yang dapat dipertimbangkan bahwa betapa pentingnya menjaga persediaan karena modal yang tertanam pada persediaan sangat besar maka persediaan merupakan aktiva lancar terbesar dari perusahaan manufaktur dan perusahaan dagang seperti distributor dan retail (pengecer). Posisi persediaan pun sangat strategis dalam perusahaan tersebut karena merupakan sumber pendapatan. Persediaan sangat rentan terhadap kerusakan dan pencurian, perlu diadakan pengamanan untuk mencegah terjadinya kerusakan dan pencurian tersebut. Pengendalian intern yang efektif bertujuan menjaga kekayaan perusahaan serta pemberian informasi mengenai persediaan agar lebih terpercaya.

Secara umum perusahaan dagang dapat didefinisikan sebagai perusahaan yang membeli barang dari pihak lain kemudian dijualnya kembali kepada pihak lain yang memerlukan atau langsung dijual kepada masyarakat umum, biasanya berupa retail atau grosir dan distributor. Sedangkan barang yang siap dijual kembali inilah yang disebut sebagai persediaan. Tanpa persediaan barang

dagangan perusahaan tidak dapat melakukan kegiatan penjualan. Penjualan pun akan terpengaruhi pula atas tersedianya barang dagangan atau persediaan tersebut.

Untuk kelangsungan hidupnya, perusahaan dagang secara kontinu harus dapat melakukan transaksi penjualan. Transaksi dapat dilakukan bila perusahaan memiliki tingkat persediaan yang memadai. Terhentinya kegiatan akibat kelengkapan persediaan kelangkaan persediaan dapat mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian karena tidak dapat memenuhi permintaan pasar. Namun perlu diingat, menumpuknya persediaan juga bukan merupakan hal yang baik, karena penumpukan persediaan mengakibatkan timbulnya biaya-biaya lain seperti pemeliharaan, biaya penyimpanan, dan lain-lain serta dapat pula menimbulkan kerugian seperti barang rusak atau hilang.

Jika barang tidak tersedia berupa bentuk, jenis, mutu serta jumlah yang diinginkan pelanggan, maka penjualan pun akan ikut mengalami penurunan begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu persediaan sangat perlu dijaga untuk kelangsungan kegiatan perusahaan yang bersangkutan. Baik prosedur penerimaan, pengeluaran, dan pencatatannya.

Pimpinan perusahaan wajib mengetahui keadaan yang ada di dalam perusahaan baik posisi keuangan maupun persediaan pada perusahaan yang dia pimpin. Hal ini untuk mengetahui sehat tidaknya perusahaan tersebut dan apakah terhindar dari penyelewengan wewenang yang mengarah pada asset perusahaan atau tidak. Langkah yang dilakukan salah satunya melakukan pengendalian intern atas persediaan barang dagangan mulai dari perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengawasannya. Pengendalian terhadap barang dagangan ini akan lebih efektif apabila ditunjang dengan sistem informasi akuntansi yang memadai.

Sistem informasi akuntansi ini dirancang sedemikian rupa oleh suatu perusahaan sehingga dapat memenuhi fungsinya yaitu menghasilkan informasi akuntansi yang tepat waktu, relevan, dan dapat dipercaya. Dalam suatu sistem informasi akuntansi terkandung unsur-unsur pengendalian, maka baik buruknya sistem informasi akuntansi sangat mempengaruhi fungsi manajemen dalam melakukan pengendalian internal, karena informasi yang dihasilkannya akan

dijadikan salah satu dasar dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dalam aktivitas perusahaan salah satunya yaitu persediaan.

Dipilihnya UD. Arjuna sebagai objek penelitian karena perusahaan ini bergerak dalam bidang distribusi barang (distributor) yang berfungsi sebagai penyuplai kepada pihak pengecer (swalayan, toko, dan lain-lain). tentunya mempunyai persediaan barang dagangan siap untuk dijual serta jumlah persediaan dalam perusahaan ini terdiri dari berbagai jenis produk yang setiap waktu mengalami pemasukan dan pengeluaran sehingga sering terjadi kehilangan maupun pencurian stock barang. Oleh karena itu diperlukan sistem informasi akuntansi sebagai alat pengendalian intern atas persediaan barang dagangan agar memudahkan staff untuk memeriksa persediaan barang yang ada digudang, dengan melihat jumlah barang yang sudah diinput kedalam sistem komputer akuntansi sehingga tidak terjadi penyelewengan dalam menjalankan tugas.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti bermaksud mengadakan penelitian pada UD. Arjuna dengan judul “ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM Mendukung Pengendalian Intern Atas Persediaan Barang Dagangan pada UD. ARJUNA JEMBER”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi persediaan barang dagangan pada UD. Arjuna Jember?
2. Bagaimana penerapan Pengendalian intern persediaan barang dagangan pada UD. Arjuna Jember?
3. Apakah penerapan Sistem Informasi Akuntansi persediaan mendukung pengendalian intern atas persediaan barang dagangan pada UD. Arjuna Jember

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan penulis, maka dapat dinyatakan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi persediaan barang dagangan pada UD. Arjuna Jember.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan Pengendalian Intern persediaan barang dagangan pada UD. Arjuna Jember.
3. Untuk mengetahui apakah penerapan Sistem Informasi Akuntansi persediaan mendukung pengendalian intern atas persediaan barang dagangan pada UD. Arjuna Jember.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk memperluas pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi dalam mendukung pengendalian intern atas persediaan barang dagangan yang ada dalam perusahaan dagang.
2. Bagi UD. Arjuna Jember, memberikan masukan bagi manajemen untuk penggunaan sistem informasi akuntansi dalam mendukung pengendalian intern atas persediaan barang dagangan agar mengurangi tindak kecurangan..
3. Bagi pihak lain, sebagai bahan acuan bagi peneliti lain untuk melakukan ataupun melanjutkan penelitian sesuai dengan judul skripsi ini.